

**USUL PENELITIAN KDM  
(kolaborasi dosen dan mahasiswa)**



**HUBUNGAN NYERI HAID ( DISMENORE ) DAN PERILAKU  
INTELEKTUAL TENTANG PENANGANAN DISMENORE DENGAN  
AKTIVITAS BELAJAR PADA MAHASISWI  
PRODI ILMU KEPERAWATAN  
UMKT SAMARINDA**

**Tim Pengusul:**

<b>NAMA</b>	<b>NIDN/NIM</b>
Ns. Faried Rahman Hidayat, S.kep., M.Kes	NIDN 1112068002
Maulidya Yusvanita	NIM 17111024110346
Syarifah Khairun Nadira	NIM 17111024110384
Vinny Indah Pradini	NIM 17111024110390
Wahyuni Agustina	NIM 17111024110392

**FAKULTAS KESEHATAN dan FARMASI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

**Februari 2019**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**KOLABORASI DOSEN DAN MAHASISWA**

**Judul Kegiatan** : Hubungan nyeri haid (disminore) dan perilaku intelektual tentang penanganan disminore dengan aktifitas belajar pada mahasiswi prodi S1 keperawatan UMKT

**Bidang** : 4.01 - Medical Sciences

**Jenis** : Penelitian Dasar

**Ketua Peneliti**

A. Nama Lengkap : Ns Faried Rahman Hidayat, S.Kep., M.Kes

B. NIDN : 1112068002

C. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli

D. Program Studi : Profesi Ners

E. Nomor HP : 080125559696

F. Surel (e-mail) : frh934@umkt.ac.id

**Lama Penelitian Keseluruhan** : 1 Tahun

**Penelitian Tahun ke** : 1

**Biaya Penelitian Keseluruhan** : -

**Biaya Tahun Berjalan** : Rp 9200000

Mengetahui,  
Ka Prodi S1 Keperawatan



(Ns. Dwi rahmah Fitriani M.Kep)  
NIDN 1119097601

Samarinda, 28 Februari 2019  
Ketua Peneliti,



(Ns Faried Rahman Hidayat,  
S.Kep., M.Kes)  
NIDN 1112068002

Menyetujui,  
Ketua LPPM



(Manan Wahyuni, SKM., M.Si)  
NIDN 1109017501

## ABSTRAK

Disminore adalah nyeri sewaktu haid yang timbul berupa kram perut bagian bawah yang menjalar ke punggung atau kaki dan biasanya disertai dengan diare, pusing dan kelemahan umum (Dewi, 2012). Jika seorang mahasiswi mengalami disminore, hal ini sangat mengganggu aktivitas sehari-hari dan jika mahasiswi berada diperkuliahan akan berdampak pada aktivitas belajar mereka yang akan membuat mahasiswi tidak masuk perkuliahan. Aktivitas belajar merupakan prinsip yang sangat penting di dalam interaksi belajar yang bukan hanya melibatkan aktivitas fisik tetapi juga mental (Dimiyati, 2002).

Nyeri harus ditangani dengan benar Jika tidak ditangani akan berpengaruh terhadap aktivitas belajar, mahasiswa yang mengalami disminore biasanya akan melakukan penanganan seperti minum air hangat, tidur, tarik nafas dalam dan istirahat. Menurut Prawirohardjo (2007)

Seseorang akan melakukan suatu tindakan apabila telah mengetahui apa yang akan ia kerjakan. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu. Tanpa pengetahuan, seseorang tidak mempunyai dasar untuk mengambil keputusan dan menentukan tindakan terhadap masalah yang dihadapi. Sikap yang ditunjukkan oleh mahasiswi tergantung dari pengetahuan yang dimiliki. Pengetahuan tentang disminore dapat berpengaruh terhadap sikap dalam mengatasi dismenore primer. Sedangkan perilaku seseorang juga dipengaruhi oleh pengetahuan dan sikap terhadap penanganan disminore

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif korelatif dengan pendekatan cross sectional, variabel dependen penelitian ini nyeri haid (disminore), tingkat pengetahuan tentang penanganan disminore, sikap tentang penanganan disminore, perilaku tentang penanganan disminore serta sebagai variabel independen adalah aktivitas belajar, penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswi UMKT sebanyak 220 orang, didapatkan sampel dengan rumus slovin sebanyak 188 mahasiswa dengan tehnik pengambilan Stratified Random Sampling. Analisis data yang digunakan adalah Chi Square

## **B A B I**

### **PENDAHULUAN**

#### Latar Belakang

Haid atau menstruasi adalah salah satu proses alami seorang perempuan yaitu proses meluruhnya dinding rahim bagian dalam (endometrium) yang keluar melalui vagina (Prawirohardjo, 2008). Proses itu begitu wajar karena setiap wanita akan mengalami proses itu. Walaupun begitu, pada kenyataannya wanita sebagian besar masih mengalami nyeri haid yaitu disebut dengan disminore

Disminore adalah nyeri sewaktu haid yang timbul berupa kram perut bagian bawah yang menjalar ke punggung atau kaki dan biasanya disertai dengan diare, pusing dan kelemahan umum (Dewi, 2012). Jika seorang mahasiswi mengalami disminore, hal ini sangat mengganggu aktivitas sehari-hari dan jika mahasiswi berada diperkuliahan akan berdampak pada aktivitas belajar mereka yang akan membuat mahasiswi tidak masuk perkuliahan. Aktivitas belajar merupakan prinsip atau asas yang sangat penting di dalam interaksi belajar yang bukan hanya melibatkan aktivitas fisik tetapi juga mental (Dimiyati, 2002).

Seseorang akan melakukan suatu tindakan apabila telah mengetahui apa yang akan ia kerjakan. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu. Tanpa pengetahuan, seseorang tidak mempunyai dasar untuk mengambil keputusan dan menentukan tindakan terhadap masalah yang dihadapi. Sikap yang ditunjukkan oleh mahasiswi tergantung dari pengetahuan yang dimiliki. Pengetahuan tentang disminore dapat berpengaruh terhadap sikap dalam mengatasi dismenore primer. mahasiswi yang mendapatkan informasi dengan benar mengenai penanganan disminore.

Nyeri harus ditangani dengan benar Jika tidak ditangani akan berpengaruh terhadap aktivitas belajar, mahasiswa yang mengalami disminore biasanya akan melakukan penanganan seperti minum air hangat, tidur, tarik nafas dalam dan istirahat.

Angka kejadian disminore di indonesia sebesar 64,25% yang terdiri dari 54,89% disminore primer dan 9,36% disminore sekunder (info sehat, 2008) . Frekuensi disminore cukup tinggi hampir 90% wanita mengalami disminore berat yang menyebabkan mereka tidak mampu melakukan kegiatan apapun dan ini kmenurunkan kualitas hidup (Jurnal Occupation And Environmental Medicine, 2008).

Berdasarkan data awal yang dilakukan pada tanggal 27 April 2018 peneliti membagikan questioner pada 35 mahasiswi semester 6 kelas 3 B Prodi Ilmu Keperawatan di UMKT Samarinda selama 1 hari, di dapatkan pernyataan dari 35

mahasiswi bahwa 34 mahasiswi mengalami disminore dan 1 mahasiswi tidak mengalami disminore. Dari 34 mahasiswi yang mengalami disminore tersebut didapatkan 24 mahasiswi mengatasi disminore dengan cara tidur dan minum air hangat. dan 10 mahasiswi mengatasi disminore dengan istirahat, sedangkan 10 selainnya mengatasi dengan cara tarik nafas dalam. Selain itu di dapatkan juga 20 dari 35 mahasiswi mengatakan tidak dapat berkonsentrasi saat belajar.

#### Tujuan Penelitian

##### Tujuan umum

Untuk mengetahui “Hubungan nyeri haid (dismenore), pengetahuan, sikap dan penanganan nyeri haid (dismenore) dengan aktivitas belajar pada mahasiswi prodi S1 Ilmu Keperawatan UMKT Samarinda“

##### Tujuan khusus

- a. untuk mengidentifikasi tingkat nyeri haid (dismenore) pada mahasiswi prodi S1 Keperawatan UMKT Samarinda
- b. untuk mengidentifikasi tingkat pengetahuan tentang penanganan dismenore mahasiswi prodi S1 Keperawatan UMKT Samarinda
- c. Untuk mengidentifikasi sikap tentang penanganan dismenore mahasiswi prodi S1 Keperawatan UMKT Samarinda
- d. Untuk mengidentifikasi perilaku tentang penanganan dismenore mahasiswi prodi S1 Keperawatan UMKT Samarinda
- e. Untuk mengidentifikasi aktivitas belajar mahasiswi prodi S1 keperawatan UMKT Samarinda
- f. Untuk menganalisa hubungan nyeri haid (dismenore) dengan aktivitas belajar pada mahasiswi prodi S1 Ilmu Keperawatan UMKT Samarinda
- g. Untuk menganalisa hubungan tingkat pengetahuan tentang penanganan disminore dengan aktivitas belajar pada mahasiswi prodi S1 Ilmu Keperawatan UMKT Samarinda
- h. Untuk menganalisa hubungan sikap tentang penanganan disminore dengan aktivitas belajar pada mahasiswi prodi S1 Ilmu Keperawatan UMKT Samarinda
- i. Untuk menganalisa hubungan perilaku tentang penanganan dismenore dengan aktivitas belajar pada mahasiswi prodi S1 Ilmu Keperawatan UMKT Samarinda

#### Urgensi penelitian

Pendidikan merupakan sebuah kebutuhan yang sangat penting, pendidikan dapat diperoleh dengan cara formal maupun informal. Keberhasilan dari pendidikan dapat

dirasakan oleh peserta didik dan juga oleh lingkungan sekitar. Perkembangan pendidikan tidak hanya berfokus pada pengajar tetapi lebih dalam mengaktifkan peserta didik untuk dapat membiasakan diri dengan belajar atau menanamkan pendidikan sepanjang hayat agar ilmu dan perkembangan dapat berlangsung secara terus menerus. Proses pendidikan formal dilakukan oleh institusi pendidikan yang terdaftar dan telah terakreditasi oleh departemen terkait. Terjadi gangguan dalam hal penerimaan materi pembelajaran pada peserta didik dapat berasal dari luar maupun dari dalam, memuat kondisi lingkungan yang kondusif merupakan salah satu unsur dari luar sedangkan dari dalam terdapat minat belajar, motivasi, kondisi tubuh. Merasa nyaman dan terhindar dari rasa nyeri

Peserta didik hakikatnya adalah seorang manusia yang menjalankan perintah dari sang kholik. Seorang wanita mempunyai fitrah pada dirinya yaitu setiap bulan mengalami haid. Sirkulus haid terjadi diakrenakan rontoknya lapisan endometrium akibat telah maturnya sel tersebut

Secara normal haid tidak disertai dengan gejala-gejala lain tetapi ada beberapa kejadian yang dengan disertai oleh nyeri. Nyeri ini bisa sangat mengganggu khususnya para mahasiswa yang tengah dalam proses pembelajaran.

Kebanyakan para wanita mengatasi disminore dengan meminum air atau beristirahan. Yang dapat berdampak pada penurunan dari segi aktifitas belajar yang dapat mengurangi waktu konsentrasi dan motivasi akan berkurang bahkan akan hilang sehingga berdampak pada penurunan indeks prestasi belajar.

Target Luaran yang Ingin Dicapai

Target luaran yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bahwa hasil penelitian ini dapat digunakan oleh institusi kesehatan dalam melakukan promosi kesehatan dan mengembangkan instrumen dalam hal aktifitas belajar.
- b. Bahwa hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi institusi untuk menyediakan sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran
- c. Hasil penelitian ini dapat dimuat dalam jurnal ilmiah, sehingga terpublikasi dan dapat dibaca atau diakses oleh masyarakat umum khususnya masyarakat yang memiliki anak wanita yang lagi masa subur.

**Tabel 1.1 Rencana Target Capaian**

<b>No</b>	<b>Jenis Luaran</b>	<b>Indikator Capaian</b>
1	Publikasi ilmiah di jurnal nasional (ber ISSN)	<i>Submitted</i>

**BAB II**  
**TINJAUAN PUSTAKA**

**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**BAB IV**  
**HASIL dan PEMBAHASAN**

**SILAHKAN KUNJUNGI PERPUSTAKAAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH**  
**KALIMANTAN TIMUR**



## DAFTAR PUSTAKA

- Anurugo, D. & Wulandari, A. (2011). *Cara Jitu Mengatasi Nyeri Haid*. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta
- Anugroho & wulandari. (2011). *Cara Jitu Mengatasi Nyeri Haid*. Yogyakarta: penerbit ANDI
- Ariani, A P, 2014. Aplikasi Metodologi Penelitian Kebidanan Kesehatan Reproduksi. Yogyakarta: Nuha Medika
- Azwar, Saifuddin. 2015. *Sikap Manusia Teori Dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Fitriana. 2017. *Hubungan Tingkat Stress dengan Kejadian Dismenore pada mahasiswi D IV Kebidanan Semester VII Universitas Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2017*. Jurnal. Program studi kebidanan jenjang diploma IV fakultas Kesehatan Universitas Aisyiyah Yogyakarta.
- Handayani, S. (2010), Efektivitas Penerapan Model Berbasis Masalah dan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar, hasil Belajar dan Responn dan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 2 Malang.
- Hidayat, A. (2007). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Istaniah (2018), Hubungan antara disminore dengan aktivitas belajar pada mahasiswi program studi ilmu keperawatan di STIKES Wiyata Husada Samarinda”
- Iswari (2014). *Hubungan Dismenore dengan Aktivitas belajar Mahasiswi PSKI FK Unud Tahun 2014*. Jurnal. Program studi ilmu keperawatan Fakultas Kedokteran Univeritas Udayana.
- Laila, N. (2011). Buku Pintar Menstruasi dan Solusi Mengatasi segala keluhannya. Yogyakarta: Buku Biru
- Mulastin. (2011). *Hubungan status gizi dengan kejadian dismenore remaja putri di SMA islam al-hikmah jepara*. Diperoleh tanggal 24 September 2018 dari <http://www.akbidalhikmah.ac.id/artikel/Jurnal%20%20penelitian%20edisi%20I.pdf>.
- Notoatmodjo. (2007). *Promosi kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- [Notoatmodjo, S. 2014. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.](#)
- Nirwana, A. B. (2011). Psikologi Kesehatan Wanita. Yogyakarta: Muha Medika
- Oktavia, N. (2016). *6 cara alami atasi nyeri haid* < <https://www.klikdokter.com/health-topic>>
- Paramita (2010), “hubungan tingkat pengetahuan tentang dismenorea dengan perilaku penanganan dismenorea pada siswi SMK YPKK 1 Sleman Yogyakarta”. Skripsi, (tidak diterbitkan).
- Pramudita (2016), “Gambaran pengetahuan remaja putri kelas XI tentang disminore primer di man Wates I Kulon Progo”

- Proverawati. (2009). *Menarche Menstruasi Pertama Penuh Makna*. Yogyakarta: Nuha Medika..
- Purba.(2014). Hubungan Pengetahuan dengan perilaku penanganan dismenore Di SMA Negeri 7 Manado. Program studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Putri. (2014). Hubungan Pengetahuan Dismenore dengan Perilaku Penanganan Dismenore pada Mahasiwi SMA Al-Kautsar Bandar Lampung. *Jurnal Medika Malahyati* 2014. Fakultas Kedokteran Universitas Malahyati Bandar Lampung.
- Rohmat. (2013). *Aktivitas Belajar, Hasil Belajar, Metode Diskusi Dan Pendidikan Kewarganegaraan*. ([http://eprints.walisongo.ac.id/984/3/083911045\\_Babpdf](http://eprints.walisongo.ac.id/984/3/083911045_Babpdf)) ,diakses 10 September 2018
- Sandra, 2015 “*Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Penanganan Disminore di Kelurahan Kedungwinong*”.Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Saguni. (2013). *Hubungan Dismenore dengan Aktivitas Belajar Remaja Putri di SMA Kristen Tomohon*. ejournal keperawatan volume 1 Nomor 1. Program studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Taufiq, Rohmat. (2013), *Sistem Informasi Manajemen Konsep Dasar, Analisis dan Metode Pengembangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Wulandari (2018), *Gambaran kejadian dan manajemen disminore pada kecamatan lima puluh kota Pekan Baru*”
- Sardiman. M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Press
- Suryabrata. (2002). *Psikologi pendidikan*. Raja grafindo persada: jakarta.